

Hubungan frekuensi dan intensitas tinitus subjektif dengan kualitas hidup pasien

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20409536&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Tinitus subjektif menimbulkan stres, depresi, kecemasan, dan penurunan kualitas hidup. Frekuensi dan intensitas tinitus dilaporkan berhubungan dengan beratnya gangguan pada pasien. Hubungan frekuensi dan intensitas tinitus dengan kualitas hidup pasien menggunakan kuisioner TinnitusHandicap Inventory (THI) belum pernah dilaporkan di Indonesia. Tujuan: Menganalisis hubungan frekuensi dan intensitas tinitus subjektif dengan kualitas hidup pasien. Metode: Desain penelitian potonglintang. Sampel penelitian adalah pasien tinitus subjektif yang datang ke klinik THT-KL RSUP Dr. Kariadi. Frekuensi dan intensitas tinitus diperiksa pitch-matching dan loudness-matching dengan audiometer nada murni. Kualitas hidup dinilai menggunakan skor THI. Analisis data dengan uji korelasi. Hasil: Subjek penelitian sebanyak 31 pasien, laki-laki 15 orang (48,4%) dan perempuan 16 orang (51,6%), dengan rentang umur 25-60 tahun. Pasien dengan pendengaran normal sebanyak 18 orang (58,1%) dan kurang pendengaran sebanyak 13 orang (41,9%). Gangguan kualitas hidup pasien terbanyak didapatkan gangguan sedang, sebanyak 12 (38,7%). Frekuensi tinitus berhubungan dengan kualitas hidup pasien ($p=0,005$) dengan tingkat korelasi sedang ($r=0,491$). Intensitas tinitus berhubungan dengan kualitas hidup pasien ($p=0,043$) dengan tingkat korelasi lemah ($r=0,365$). Kesimpulan: Frekuensi dan intensitas tinitus berhubungan dengan kualitas hidup pasien.